

Urgensi Fotografi dalam Aktivitas Dakwah Islam

Fachry Abda El Rahman*, Nia Kurniati, N. Sausan M. Shaleh

Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*elfahry29@gmail.com, nia_syamday@yahoo.com, umukhonsa84@gmail.com

Abstract. Da'wah activities are activities that are carried out consciously for the realization of people who have strong religious characteristics and good morals and hold fast to the Qur'an and As-Sunnah. The research that the author conducted about the urgency of photography in Islamic proselytizing activities because in the era of modernization, proselytizing has great challenges, especially since the development of Science and Technology. In addition, communication media as a result of Science and Technology provides great benefits in the development and progress of Islamic proselytizing. According to Prayanto, W.H. argues that photos are one of the media in visual communication, because photos can cause an impression of communicants, without questioning whether the impression is positive or negative. The purpose of this study is as follows: firstly, to find the role of photography in Islamic da'wah activities. Secondly, to find out the importance of photography in Islamic da'wah activities. Thirdly, to find out the impact of photography in Islamic Da'wah's activities. The research method used is descriptive qualitative analysis method, data collection techniques: interviews, documentation, literature study. The results of the research on the urgency of photography in the activities of Islamic Da'wah are, firstly, the role of photography in the activities of Islamic Da'wah is quite important. Secondly, the importance of photography in the activities of Islam is of great importance to Islam. Thirdly, the impact of photography on the activities of Islamic da'wah is quite significant and must be further developed so that photography becomes a medium for developing Islamic da'wah.

Keywords: *Activities, Da'wah, Photography.*

Abstrak. Aktivitas Dakwah merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar demi terwujudnya umat yang mempunyai sifat keagamaan yang kuat dan akhlak yang baik serta berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Penelitian yang penulis lakukan tentang urgensi fotografi dalam aktivitas dakwah Islam karena di era modernisasi, dakwah mempunyai tantangan yang besar terutama sejak berkembang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Disamping itu, media komunikasi sebagai hasil Ilmu Pengetahuan dan Teknologi memberikan manfaat yang besar dalam perkembangan dan kemajuan dakwah Islam. Menurut Prayanto W.H berpendapat bahwa foto adalah salah satu media dalam komunikasi visual, karena foto dapat menimbulkan kesan terhadap komunikan, tanpa mempersoalkan apakah kesan tersebut bersifat positif ataupun negatif. Tujuan penelitian ini sebagai berikut, pertama, Untuk mengetahui peran fotografi dalam aktivitas dakwah Islam. Kedua, Untuk mengetahui pentingnya fotografi dalam aktivitas dakwah Islam. Ketiga, Untuk mengetahui dampak fotografi dalam aktivitas dakwah Islam. Metode Penelitian yang digunakan adalah Metode Kualitatif Deskriptif Analisis, teknik pengumpulan data: wawancara, observasi, dokumentasi, studi kepustakaan. Hasil penelitian urgensi fotografi dalam aktivitas dakwah Islam adalah, Pertama, peran fotografi dalam aktivitas dakwah Islam cukup banyak. Kedua, pentingnya fotografi dalam aktivitas dakwah Islam sangat penting terhadap dakwah Islam. Ketiga, dampak fotografi terhadap aktivitas dakwah Islam cukup banyak dan perlu dikembangkan lagi agar fotografi menjadi media untuk mengembangkan dakwah Islam.

Kata Kunci: *Aktivitas, Dakwah, Fotografi.*

A. Pendahuluan

Setiap muslim berkewajiban menyampaikan dakwah baik kepada diri sendiri, keluarga dan masyarakat. Sebagaimana yang dijanjikan Allah SWT dalam Al-qur'an surat Al-Imran ayat 104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh berbuat yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”

Jika aktivitas dakwah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen, maka “citra profesional” dalam dakwah akan terwujud pada kehidupan masyarakat. Dengan demikian, dakwah tidak dipandang dalam objek ubudiyah saja, akan tetapi diinterpretasikan dalam berbagai profesi. Inilah yang dijadikan inti dari pengaturan secara manajerial organisasi dakwah. Sedangkan efektivitas dan efisiensi dalam penyelenggaraan dakwah adalah merupakan suatu hal yang harus mendapatkan prioritas. Aktivitas dakwah dikatakan berjalan secara efektif jika apa yang menjadi tujuan benar-benar dapat dicapai, dan dalam pencapaiannya dikeluarkan pengorbanan-pengorbanan yang wajar. Atau lebih tepatnya, jika kegiatan lembaga dakwah yang dilaksanakan Menurut prinsip-prinsip manajemen akan menjamin tercapainya tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga yang bersangkutan dan akan menumbuhkan sebuah citra (image) profesionalisme dikalangan masyarakat, khususnya jasa dari profesi da'i.

Seiring dengan perkembangan zaman, masyarakat mulai memasuki era digital dengan melihat berita atau kejadian hanya dengan handphone saja. Lebih tepatnya, tersedianya suatu platform bernama media social. Dengan adanya media social, maka segala sesuatu dapat dipermudah untuk melakukan aktivitas harian, dan akibatnya menjadi malas untuk keluar rumah. Dengan fenomena seperti ini, jarang kita lihat orang berbondong-bondong ke masjid atau majlis ta'lim untuk mendengarkan dakwah. Maka dari itu, penyampaian dakwah tidak hanya melalui mimbar saja, akan tetapi bisa dengan menggunakan suatu media untuk sama-sama mencapai tujuan dakwah itu sendiri.

Media dakwah atau wasilah yaitu alat yang di pergunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran islam) kepada mad'u. Untuk mengajarkan islam kepada mad'u, dakwah dapat menggunakan berbagai wasilah, salah satunya media visual baik berupa foto maupun video. Oleh karena itu, penulis melihat bahwa dakwah menyebarkan kebaikan tidak hanya melalui mimbar, tapi juga bisa lewat profesi lain, khususnya fotografi. Dari situlah peneliti ingin mengetahui seberapa pentingnya fotografi dapat dijadikan sebagai penunjang aktivitas dakwah islam di era modern ini.

Menurut Sudarma (1) mengemukakan bahwa pada dasarnya “Fotografi adalah kegiatan merekam dan memanipulasi cahaya untuk mendapatkan hasil yang kita inginkan. Fotografi bisa dikategorikan sebagai teknik dan seni.” Menurut Gani & Kusumalestari (2) “Foto jurnalistik merupakan gambar yang dihasilkan lewat proses fotografi untuk menyampaikan suatu pesan, informasi, cerita suatu peristiwa yang menarik bagi publik dan disebarluaskan lewat media massa.” Fotografi sudah digunakan dalam menyampaikan pesan dakwah di media sosial, banyak akun-akun dakwah Islam yang memanfaatkan fotografi untuk mempermudah menyampaikan pesan dakwah.

Menurut Kustadi Suhendang (3) menyatakan bahwa, “Dakwah adalah bahwa manusia diseru untuk mendakwahi orang lain untuk berbuat kebajikan melakukan amar makruf nahi munkar berupa kontrol social.” Menurut Prof. Toha Yahya Omar (4) menyatakan bahwa, “Dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan, untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.”

Menurut Nurdin (5) menyatakan bahwa, “Di era modernisasi, dakwah mempunyai tantangan yang besar terutama sejak berkembang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Disamping itu, media komunikasi sebagai hasil IPTEK memberikan manfaat yang besar dalam perkembangan dan kemajuan dakwah islam”. Menurut Ritonga (6) menyatakan bahwa, “Salah satu metode yang dianggap masih efektif untuk digunakan sebagai media dakwah adalah dengan memanfaatkan new media seperti internet, Facebook, WhatsApp dan media social.”

Mengingat bahwa foto dapat dipahami di seluruh dunia, maka kita harus berusaha agar apa yang kita utarakan dalam foto ialah sesuatu yang indah dan bernilai. Oleh karna itu, penulis melihat bahwa dakwah menyebarkan kebaikan tidak hanya melalui mimbar, tapi juga bisa lewat profesi lain, khususnya fotografi. Arbain Rambey (7) menyatakan bahwa “Sebuah foto bisa mempengaruhi masyarakat tergantung siapa yang memotret, siapa yang mengedarkan dan bagaimana dia memberi teks, bagaimana dia memaknai foto tersebut.”

Sudarma (8) memberikan pengertian bahwa “Media foto adalah salah satu media komunikasi, yakni media yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan/ide kepada orang lain. Media foto atau disebut dengan fotografi merupakan sebuah media yang bisa digunakan untuk mendokumentasikan suatu momen atau peristiwa penting.”

Dakwah melalui media secara tidak langsung dapat merubah realitas budaya ditengah masyarakat. Media sebagai mercusuar baru bagi pengembangan dakwah di abad ini dan kedepannya keberadaan media memang sudah dibutuhkan. Dakwah sendiri sebenarnya sudah biasa dilakukan melalui media tulis, tetapi akan lebih efektif jika dakwah juga melalui media visual berupa foto, karna kuatnya peran visual dalam menyampaikan informasi, membuat dakwah semakin mudah di terima di masyarakat.

Perkembangan fotografi di Indonesia sangatlah cepat, tumbuhnya komunitas-komunitas fotografi yang hadir di tiap kota, serta semakin pentingnya media fotografi sebagai alat penunjang di berbagai kegiatan media massa. Tidak hanya media massa, bidang lain seperti bidang perdagangan, pendidikan, kedokteran, ilmu pengetahuan, hukum, juga perlu dokumentasi berupa visual dalam menunjang kegiatannya. Tentunya media visual itu sendiri menjadi dokumen penting sebagai bukti terjalannya kegiatan itu sendiri.

Dakwah dengan media dakwah berupa Fotografi pada era sekarang sangatlah erat kaitannya, kita bisa melihat foto-foto maupun video kompilasi atau cuplikan da'i di media social. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk membuat penelitian berdasarkan teori dan fenomena di atas dengan judul “Urgensi Fotografi dalam Aktivitas Dakwah Islam”

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran fotografi dalam aktivitas dakwah islam
2. Untuk mengetahui pentingnya fotografi dalam aktivitas dalam islam
3. Untuk mengetahui dampak fotografi dalam aktivitas dakwah islam.

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, sebab data yang akan dihimpun adalah data yang bukan berbentuk angka-angka tetapi merupakan pendeskripsian peristiwa atau fenomena.

Dengan teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu data primer dan skunder. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi dan platform digital atau media sosial. Adapun data skunder, peneliti mengumpulkan data yang dipergunakan dalam penelitian ini dengan cara mengumpulkan data melalui studi pustaka yang berkaitan dengan fotografi, dakwah, konsep dakwah dan lainnya. Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dan informasi dengan melakukan kegiatan kepastakaan melalui buku-buku, jurnal, penelitian terdahulu dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Dalam strategi dakwah, salah satunya yaitu menyampaikan ilmu kepada orang lain dengan sebaik mungkin agar pesan dakwah tersampaikan dengan baik. Saat ini kita mudah melihat dan mendengarkan ceramah di media sosial hanya dengan menggunakan smartphone. Fotografi sangat penting dalam aktivitas dakwah di Indonesia, mengingat sebagian besar warga Indonesia menggunakan smartphone dalam aktivitas sehari-hari. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini:

1. Penentuan Subjek dan Objek Penelitian. Penelitian ini difokuskan pada urgensi fotografi dalam aktivitas dakwah Islam. Terdapat wawancara dengan Ustadz dan Admin akun media sosial dakwah.

2. Penetapan Tempat Penelitian. Dalam Penelitian urgensi fotografi dalam aktivitas dakwah Islam ini dilakukan pada platform digital atau media sosial.
3. Waktu Penelitian. Penelitian dimulai dari pra riset yang dilakukan pada bulan Juli 2020 selama satu minggu di minggu ketiga, hingga bulan Januari 2021.
4. Studi kepustakaan. Pada penelitian ini penulis mendapatkan data dari berbagai sumber kepustakaan yang berbentuk tulisan elektronik maupun buku.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis dalam penelitian ini sendiri lebih terfokus pada Urgensi Fotografi dalam Aktivitas Dakwah Islam kemudian memperoleh informasi dari narasumber maupun dari observasi di platform digital atau sosial media, yang dikaitkan dengan beberapa unsur atau indikator kredibilitas, yang pada akhirnya dapat terlihat urgensi fotografi dalam aktivitas dakwah Islam.

Jumlah informan atau narasumber yang dijadikan responden adalah Tiga orang yaitu terdiri dari Dua ustadz dan Satu admin sosial media. Alasan memilih informan tersebut karena informan tersebut adalah orang yang memanfaatkan fotografi dalam aktivitas dakwah Islam di sosial media.

Peran Fotografi dalam Aktivitas Dakwah Islam

Fotografi sebagai media dakwah islam, yaitu Fotografi juga dimanfaatkan sebagai media dalam menyampaikan pesan kebaikan oleh beberapa akun dakwah untuk memberikan ilmu. Seperti apa yang dipaparkan oleh Irfan Fahrurrozi sebagai admin akun dakwah di media sosial beliau mengatakan: “peran fotografi yaitu sebagai media untuk menyampaikan pesan kebaikan yang didesain secara modern dan menyimpulkan beberapa poin-poin yang kadang kala tidak tertangkap oleh pendengar.” Fotografi berperan sebagai media dalam aktivitas dakwah karena fotografi lebih modern, fleksibel, dan singkat. Kebanyakan akun dakwah memanfaatkan fotografi sebagai pelengkap dalam menyampaikan ilmu maupun pesan kebaikan seperti yang terdapat dalam akun twitter dawuh guru yang memanfaatkan foto ulama dengan mutiara hikmah atau kata-kata mutiara dari ulama tersebut. Fotografi berperan sebagai media dalam aktivitas dakwah karena fotografi lebih modern, fleksibel, dan singkat. Kebanyakan akun dakwah memanfaatkan fotografi sebagai pelengkap dalam menyampaikan ilmu maupun pesan kebaikan seperti yang terdapat dalam akun twitter dawuh guru yang memanfaatkan foto ulama dengan mutiara hikmah atau kata-kata mutiara dari ulama tersebut. Akun-akun media sosial banyak yang memanfaatkan fotografi dalam aktivitas dakwah Islam yang disebarakan melalui media sosial karena lebih mudah diterima oleh umat pada zaman ini, sehingga dakwah dengan fotografi berperan sebagai media dakwah Islam yang memiliki banyak kelebihan. Aktivitas Dakwah adalah setiap kegiatan, kesibukan yang dilakukan oleh seorang pendakwah secara sadar dan terencana bertujuan untuk menyeru kepada umat manusia agar senantiasa memahami ajaran agama islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Aktivitas dakwah yang dilakukan oleh akun-akun dakwah di media sosial diantaranya ialah menyebarkan kebaikan dengan metode yang memanfaatkan fotografi sebagai media dakwah, yang tentunya dengan pesan yang disampaikan melalui fotografi diharapkan orang yang melihat memahami dan mengerti tentang ilmu dan hikmah yang hanya bertujuan kepada Allah SWT. Dari aktivitas yang dilakukan yaitu menyebarkan Islam dengan fotografi, tentunya tidak akan lepas dari Penda'i dan mad'u. Da'i ialah orang yang menjadi pendakwah dan mad'u ialah orang yang menerima materi dari pendakwah. Fotografi masih sangat relevan digunakan sebagai media dakwah sampai sekarang karena memiliki banyak kelebihan diantaranya yaitu modern, fleksibel dan singkat. Selain itu fotografi juga bersifat informatif, dokumentatif dan bagian dari seni. Tentunya hal tersebut tidak lepas dari tujuan dakwah itu sendiri karena dakwah harus bersifat informatif dan dapat disampaikan dengan baik sehingga memudahkan mad'u untuk menerima informasi. Yudhi Soerjoatmodjo menjelaskan bahwa fotografi adalah media komunikasi dan alat dialog, fotografi juga dapat dilihat secara fungsi, fotografi juga berfungsi secara dokumentatif, informatif, dan bagian dari seni.

Fotografi sebagai sarana untuk menyampaikan pesan kebaikan, Fotografi sebagai sarana untuk menyampaikan pesan pesan kebaikan pada zaman ini memang efektif karena semakin berkembangnya zaman seseorang semakin ingin sesuatu yang instan. Sesuatu yang dikemas dengan instan lebih disukai oleh masyarakat pada saat ini, begitupun dengan nasehat agama atau ceramah agama. Banyak yang malas mendengarkan ceramah yang terlalu lama sehingga banyak yang tidak tertarik untuk mendengarkan. Oleh karena itu peran fotografi sebagai sarana untuk menyampaikan pesan kebaikan sangat penting karena penyampaian pesan kebaikan melalui fotografi sangat sederhana, berupa foto dan kata-kata maupun nilai esensi dari fotografi tersebut. Saat ini banyak akun-akun dakwah yang memanfaatkan fotografi sebagai sarana menyampaikan pesan kebaikan, selain karena kepraktisannya fotografi juga lebih mudah menjangkau masyarakat, di era yang serba digital seperti sekarang ini sangat mudah menjumpai atau menemukan foto yang didalamnya terdapat pesan kebaikan seperti nasehat agama, ilmu agama, sosial, dan lain-lain. Fotografi sebagai sarana menyampaikan pesan kebaikan juga sangat mudah untuk disebar luaskan, dengan teknologi seperti sosial media sangat mudah menyebarluaskan foto-foto yang termuat dakwah Islam didalam foto tersebut hanya dengan memanfaatkan fitur share seseorang dengan mudah menjangkau masyarakat bahkan sampai seluruh dunia. Fotografi dimanfaatkan sebagai alat untuk menyampaikan pesan kebaikan, terbukti dengan adanya akun-akun media sosial yang bergerak dalam aktivitas dakwah Islam yang menyebarkan pesan kebaikan berupa ilmu dan hikmah. Dalam kegiatan dakwah perlu diperhatikan unsur-unsur yang terkandung dalam dakwah atau dalam bahasa lain adalah komponen-komponen yang harus ada dalam setiap kegiatan dakwah. Fotografi sebagai sarana dalam menyebarkan pesan kebaikan saat ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan dakwah Islam di media sosial, banyak pengguna media sosial yang menyebarkan ilmu dan kalam hikmah dari para ulama dan tokoh agama yang kemudia dikemas dalam bentuk foto. Rasulullah SAW mengatakan bahwa beliau menyuruh untuk menyampaikan apa yang beliau katakan dan apa yang beliau lakukan walau hanya satu ayat. Fotografi menjadi tren masyarakat untuk menyampaikan suatu pesan karena fotografi mudah untuk disebar luaskan dan tidak butuh tenaga banyak dalam melakukan dakwah sehingga kebanyakan orang menggunakannya untuk menyebarkan suatu pesan ke teman dekat, keluarga, maupun jangkauan yang lebih luas.

Fotografi sebagai alat untuk mengembangkan dakwah islam, Fotografi sebagai alat untuk mengembangkan dakwah Islam adalah salah satu dari peran fotografi dalam aktivitas dakwah Islam. Era digital memang sangat mempengaruhi kehidupan manusia, segala aktivitas yang dilakukan manusia kini dilakukan melalui digital seperti memesan makanan, komunikasi jarak jauh dan lain-lain. Perkembangan zaman memang terus menerus berubah, begitupun dengan aktivitas dakwah Islam yang harus melakukan perkembangan guna menyesuaikan dengan perkembangan zaman, salah satu cara agar dakwah Islam diterima dan tersampaikan kepada umat yaitu dengan memanfaatkan fotografi sebagai alat untuk mengembangkan dakwah Islam, karena fotografi memiliki daya tarik tersendiri yang dapat dimanfaatkan dalam aktivitas dakwah Islam. Pada zaman modern seperti sekarang sudah cukup banyak media dakwah Islam yang memanfaatkan fotografi sebagai alat untuk mengembangkan dakwah Islam, hal itu disebabkan karena da'I dituntut untuk lebih peka terhadap kebutuhan objek dakwah, seperti apa yang dikatakan Tufail dalam wawancara yang peneliti lakukan bahwa: "modernisasi dakwah merupakan sesuatu yang niscaya. Para da'I dituntut untuk lebih peka terhadap kebutuhan objek dakwah. Salah satu media yang sedang banyak digemari objek dakwah saat ini adalah fotografi. Dengan memanfaatkannya untuk berdakwah, akan terjadi perubahan tren dakwah khususnya dikalangan muda." Kemudian dari hasil analisis peneliti yang dilakukan di media sosial dan di platform digital lainnya bahwa fotografi sangat berperan penting terhadap perkembangan dakwah Islam, peneliti melihat banyaknya akun media sosial yang menggunakan fotografi dalam aktivitas dakwah yang dilakukan di media sosial. Tidak hanya itu, dengan adanya fotografi kita bisa melihat peninggalan peninggalan Islam, mulai dari bangunan-bangunan bersejarah dan benda-benda bersejarah pada masa kejayaan Islam. Hingga semakin berkembangnya zaman banyak fotografer yang mengabadikan bangunan dan peninggalan Islam bersejarah yang memiliki nilai historis. Hal tersebut sangat penting karena dengan mengabadikan peninggalan Islam atau peninggalan-peninggalan pada saat masa kejayaan Islam

dapat menambah keimanan bagi yang melihatnya. Fotografi sangat berpengaruh dalam mengembangkan dakwah Islam, mengingat pada zaman sekarang banyak orang yang sibuk dengan pekerjaannya maupun dengan aktivitas lainnya sehingga tidak sempat untuk menghadiri majelis ta'lim dan dengan adanya akun-akun dakwah yang memanfaatkan fotografi dapat memudahkan dalam mengakses ilmu agama.

Pentingnya Fotografi Dalam Aktivitas Dakwah Islam

Fotografi memiliki banyak kelebihan dalam hal apapun, termasuk dalam aktivitas dakwah Islam. Selain berguna untuk mengabadikan momen-momen penting, fotografi juga berguna untuk menyampaikan pesan kepada yang melihatnya. Peran fotografi yang sudah dipaparkan diatas dijelaskan bahwa fotografi memiliki peran yang sangat penting bagi kelangsungan dakwah Islam. Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti di media sosial seperti Instagram, Twitter, Whatsapp dan lain-lain, fotografi menjadi tren dalam menyampaikan suatu pesan, baik itu pesan moral, sosial, budaya maupun agama. Ada banyak akun dakwah yang memanfaatkan fotografi sebagai media dakwah seperti Islamicpost_, Dawuhguru, Bincangsyariah, Arabworld dan masih banyak lagi. Fotografi digunakan sebagai media dakwah karena kepraktisannya dalam menyampaikan ilmu maupun pesan dakwah sehingga dapat menarik minat bagi yang melihatnya. Dakwah yang disampaikan melalui fotografi memang sangat membantu dalam menyampaikan ilmu karena analisis yang dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa sebagian besar pengguna media sosial kurang tertarik dengan ceramah yang berdurasi panjang, sehingga mengurangi minat untuk menontonnya. Dengan adanya fotografi ceramah yang berdurasi panjang dapat diringkas dengan mengambil poin-poin penting dalam ceramah tersebut kemudian ditulis dengan narasi yang sederhana dan digabungkan dengan foto ulama tersebut.

Pada kondisi tertentu fotografi sangat penting digunakan dalam aktivitas dakwah Islam, seperti yang peneliti temukan dalam akun fotografidakwah_ yang memanfaatkan fotografi dalam menyampaikan pesan kebaikan dan peneliti juga menemukan dalam akun arab_world dan dawuh guru yang juga memanfaatkan fotografi dalam aktivitas dakwah Islam terutama di media sosial. Seperti apa yang dipaparkan Faizal dalam wawancara yang peneliti lakukan, ia mengatakan bahwa: “fotografi bisa disebut penting dalam kondisi tertentu, tidak pada semua kondisi. Fotografi membantu dalam memvisualisasikan Islam secara lebih jelas kepada objek dakwah.” fotografi bisa disebut penting dalam kondisi tertentu, ada momen dimana fotografi sangat penting digunakan maupun tidak begitu penting digunakan, tetapi fotografi membantu dalam memvisualisasikan Islam secara lebih jelas kepada objek dakwah seperti contohnya terdapat pada akun media sosial arab_world yang memanfaatkan fotografi dibidang arsitektur bangunan-bangunan Islam dari zaman dahulu hingga sekarang. Fotografi dalam hal tersebut bisa dikatakan penting karena tidak semua umat Islam maupun manusia pada umumnya yang bisa melihat langsung maupun hidup di zaman tersebut karena keterbatasan manusia, dengan adanya fotografi tersebut manusia dari belahan dunia manapun dapat melihat arsitektur bangunan-bangunan Islam seperti Masjidil Haram di Mekah, Masjid Nabawi di Madinah, Masjid Al-Aqsa di Palestina dan banyak lagi bangunan-bangunan Islam di belahan dunia lainnya yang dapat diakses dan dilihat melalui adanya fotografi.

Peneliti juga menemukan beberapa akun dakwah di media sosial yang memanfaatkan fotografi dalam aktivitas dakwahnya, seperti yang peneliti temukan pada akun bincang syariah, dawuh guru, nuonline_, sejarah islam dan alfatih214365, dari semua akun yang peneliti temukan terdapat unsur fotografi yang digunakan dalam aktivitas dakwah yang dilakukan di media sosial. Pada akun dakwah tersebut fotografi dikemas dengan intisari dari ilmu maupun quotes-quotes dari beberapa tokoh maupun ulama, dikemas dengan sederhana dan mudah dipahami menjadikan akun-akun dakwah tersebut memiliki followers atau pengikut yang mencapai ratusan ribu pengikut di media sosial. Fikri Fauzan mengatakan bahwa: “dengan adanya dakwah di media sosial yang menampilkan foto ulama maupun tokoh agama membuat orang-orang awam lebih dekat dengan ulama walaupun tidak pernah bertemu secara langsung”. Dakwah dengan fotografi yang menampilkan foto ulama maupun tokoh agama menjadikan orang awam lebih dekat dengan ulama atau tokoh agama tersebut walaupun belum pernah bertemu secara langsung. Tentu saja hal tersebut sangat penting karena dengan fotografi bisa menjangkau

masyarakat yang sangat luas baik didalam negeri maupun diluar negeri dan orang yang belum tau atau melihat ulama atau tokoh agama menjadi tau sehingga dapat menumbuhkan rasa cinta atau mahabbah kepada ulama tersebut.

Fotografi penting bagi aktivitas dakwah islam karena banyak anak muda yang menyukai fotografi. Banyak akun dakwah di media social yang memanfaatkan fotografi sebagai media dakwah juga menjadi indikasi bahwa fotografi penting terhadap keberlangsungan aktivitas dakwah islam. Lalu fotografi menjadi tren yang positif karena membantu memvisualkan keindahan islam.

Fotografi sangat berperan penting terhadap berkembangnya aktivitas dakwah Islam karena banyak orang-orang yang menggunakan fotografi sebagai alat dalam berdakwah di media sosial. Tidak hanya itu, fotografi juga mempengaruhi cara dalam berdakwah karena salah satu fungsinya adalah komunikasi sebagaimana dakwah Islam juga perlu adanya komunikasi agar pesan kebaikan tersampaikan dengan baik.

Dampak Fotografi Dalam Aktivitas Dakwah Islam

Dampak fotografi dalam aktivitas dakwah Islam yang peneliti temukan cukup banyak diantara dampak tersebut yaitu fotografi terlihat modern, fleksibel dan sederhana. Sebelumnya peneliti menjelaskan peran fotografi dalam aktivitas dakwah Islam yang dapat menjadi acuan dalam menjelaskan hasil analisis dan wawancara yang peneliti lakukan. Selain memudahkan da'I dalam menyampaikan dakwah Islam, dampak fotografi dalam aktivitas dakwah Islam juga berdampak dalam memperluas intensitas penerimaan audiens atau mad'u karena dakwah dengan fotografi dapat memperluas dakwah Islam hingga menjangkau belahan dunia. Fikri Fauzan mengatakan bahwa: "dampak fotografi yang dirasakan saat ini sangat luas, menjangkau semua kalangan masyarakat dan bermanfaat dalam menyebarkan ajaran Islam".

Dampak fotografi dalam aktivitas dakwah Islam juga dapat dirasakan ketika kita membuka media sosial, hampir disetiap media sosial terdapat akun dakwah yang memanfaatkan fotografi dalam menyampaikan pesan kebaikan maupun nasehat-nasehat para ulama yang dikutip bersamaan dengan foto ulama tersebut sehingga memudahkan orang lain dalam mengakses ilmu maupun nasehat. Tentunya dakwah menggunakan fotografi sangat membantu dan bermanfaat karena dengan berdakwah memanfaatkan fotografi pesan kebaikan dirangkum dengan sederhana sehingga dapat memudahkan orang lain dalam memahaminya.

Dampak lain dari fotografi dalam aktivitas dakwah Islam yaitu lebih mudah disebarluaskan dan dapat disimpan, dengan teknologi yang semakin berkembang fotografi sangat mudah disebarluaskan dan dibagikan hanya dengan memanfaatkan tombol share, dengan begitu fotografi dapat dijangkau dengan mudah baik dalam lingkup dalam negeri maupun seluruh dunia. Selain itu dampak dari fotografi dalam aktivitas dakwah Islam yaitu membuat orang awam lebih mengenal ulama minimal dengan quotesnya. Fikri Fauzan dalam wawancara yang dilakukan peneliti beliau mengatakan: "fotografi dakwah berdampak pada tren dikalangan anak muda sekarang, banyak pemuda zaman sekarang yang hijrah dan ikut dalam menyebarkan ajaran Islam melalui akun-akun dakwah". fotografi dalam aktivitas dakwah memberikan dampak bagi tren dikalangan anak muda zaman sekarang, banyak diantara mereka yang termotivasi untuk berhijrah dan ikut menyebarkan ajaran agama Islam melalui akun-akun media sosial mereka.

Perkembangan teknologi komunikasi masa kini telah menyuguhkan media komunikasi menjadi semakin variatif. Dengan adanya kemajuan di bidang teknologi komunikasi maka memudahkan seluruh masyarakat dunia untuk mengetahui informasi yang tidak terbatas jarak ruang maupun waktu.

Sudah seharusnya dakwah Islam hadir dalam perkembangan tersebut. Fotografi memberikan dampak yang baik bagi keberlangsungan aktivitas dakwah di Era saat ini tentunya hal ini membuat dakwah Islam menjadi modern dan fleksibel. Karena sifatnya yang modern dan fleksibel membuat dalam menjadi lebih luas dalam intensitas penerimaan audiens atau mad'u. Hal ini menjadikan orang-orang awam lebih dekat dengan orang alim, minimal dengan media Fotografi yang didalamnya terkandung kata-kata hikmah orang alim tersebut.

Tidak hanya itu, Fotografi memberikan dampak yang baik terhadap aktivitas dakwah Islam diantaranya yaitu, memudahkan mad'u dalam memahami suatu aktivitas keagamaan seperti tata cara berwudu dan tata cara sholat yang dijelaskan secara visual.

Fotografi terhadap aktivitas dakwah Islam diantaranya adalah Islam terlihat modern dan fleksibel. Dakwah Islam tidak hanya ceramah saja, tetapi bersifat fleksibel yaitu metode dakwah yang lebih luas seperti dengan menggunakan fotografi sebagai media dakwah. Sebuah foto juga merupakan alat visual efektif yang dapat memvisualkan sesuatu lebih konkrit dan akurat, dapat mengatasi ruang dan waktu.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Peran fotografi dalam aktivitas dakwah Islam meliputi fotografi sebagai media dakwah Islam, fotografi sebagai sarana untuk menyampaikan pesan kebaikan, dan fotografi sebagai alat untuk mengembangkan dakwah Islam. Fotografi sebagai sarana dalam menyebarkan pesan kebaikan saat ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan dakwah Islam di media sosial, banyak pengguna media sosial yang menyebarkan ilmu dan kalam hikmah dari para ulama dan tokoh agama yang kemudian dikemas dalam bentuk foto.
2. Pentingnya fotografi dalam aktivitas dakwah Islam karena banyak nilai-nilai keislaman yang terkandung dalam sebuah foto atau gambar yang diambil oleh seorang fotografer yang menimbulkan rasa simpati dan empati bagi siapapun yang melihatnya. Dilihat dari sisi positif yang sedang tren dikalangan anak muda, karena banyak anak muda yang menggunakan media sosial sebagai ladang berdakwah.
3. Dampak fotografi terhadap aktivitas dakwah Islam diantaranya adalah Islam terlihat modern dan fleksibel. Dakwah Islam tidak hanya ceramah saja tetapi bersifat fleksibel yaitu metode dakwah yang lebih luas.

Daftar Pustaka

- [1] Sudarma I Komang. *Fotografi*. Yogyakarta, Graha Ilmu; 2015.
- [2] Rita Gani & Ratna Kusumalestari. *Jurnalistik Foto Suatu Pengantar*. Bandung, Simbiosis Rekatama Media; 2014.
- [3] Kustadi Suhandang. *Ilmu Dakwah*. Bandung, Remaja Rosdakarya; 2013.
- [4] Moh. Ali Aziz. *Ilmu Dakwah*. Jakarta, Prenada Media Group; 2009.
- [5] H. Suarin Nurdin. "Media Sebagai Sarana Komunikasi Dalam Berdakwah". *Jurnal Ta'dib*. Volume 16, No 2. 2018.
- [6] Muslimin Ritonga. "Komunikasi Dakwah Zaman Milenial". *Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan (JKPI)*. Vol. 3, No 1. 2019.
- [7] Syawal Febrian Darisman, dkk. "Pesan Dakwah Lingkungan Pada Foto Jurnalistik "Setahun Citarum Harum". *Jurnal Anida* (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah), Volume 20, Nomor 1. 2020.
- [8] Sudarma I Komang. *Fotografi*. Yogyakarta, Graha Ilmu; 2015.
- [9] Supratman, Salma Humaira, Khuza'I, Rodliyah (2022). *Strategi Dakwah Keluarga X dalam Peningkatan Keberagamaan Para Kader*. Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam 2(1). 10-14.